

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dalam penulisan ini dapat disimpulkan bahwa terhadap fokus permasalahan ini dari uraian yang tertulis dan dikemukakan di atas yang berjudul “Peranan Sanggar Sinondang Ulupungkut Dalam konservasi Ansambel Gordang Sambilan: Sebuah Kajian Kualitatif” dapat diambil kesimpulan dalam poin-poin penting yang diuraikan sebagai berikut.

Pertama, sebagai Musik Hiburan Bertema Tapanuli Selatan Mandailing Natal yang mana menjaga dan memelihara Musik Tradisional yang khususnya yang paling utama beretnis musik kebanggaan dan kebesaran Adat Batak Mandailing. Sanggar Sinondang Ulupungkut mengambil peran penting dalam konservasi Gordang Sambilan sebagai suatu integralistik yang berawal dari kecintaan terhadap budaya Mandailing namun memberikan dampak penilaian positif untuk menggalakkan kesenian tradisional ditengah-tengah masyarakat dan diterima agar kemajuan teknologi pada perkembangan zaman modern tetapi tidak melupakan asal-usul budayanya dimana mereka berasal. Ansambel Gordang Sambilan sebagai media dalam menggalakkan kesenian tradisional Mandailing dalam kemajuan yang ada pada saat ini yang tidak bisa lagi dipungkiri oleh pengaruh budaya luar, dalam hal ini Gordang Sambilan menjadi prasarana untuk tetap menjadi pelestarian dan pemeliharaan dan dalam hal ini Sanggar Sinondang Ulupungkut sebagai sarana konservasinya.

Kedua, menjadi sarana dan prasarana dalam kebudayaan Mandailing yang mana dalam transformasi eksistensinya bagi kalangan masyarakat terkhusus Mandailing menjadi suatu pemberdayaan kebudayaan Mandailing itu sendiri. Dengan pengaruh musik modern yang ada pada saat ini, Gordang Sambilan dapat berkolaborasi pada Instrumen lainnya namun tidak dapat disatukan dikarenakan adat yang tetap terjaga dalam keasliannya atau integritasnya. Dalam perkembangannya Gordang Sambilan berperan mengalami banyak perubahan pada eksistensinya dalam perubahan zaman yang disesuaikan secara dinamis dalam mobilitasnya pada zaman yang berjalan dengan aturan norma-norma dan agama yang berlaku.

B. Saran-saran

Pertama, agar generasi muda khususnya masyarakat Batak Mandailing, dapat mempertahankan dan melestarikan musik Mandailing yang mana menjadi ciri khas musik Mandailing itu sendiri yakni tidak lain dan tidak bukan adalah Gordang Sambilan, yaitu dengan cara mempelajari dan membawakan musik Ansambel Gordang Sambilan dengan perpaduan berbagai kolaborasi musik modernitas yang kreatif, inovatif serta variatif dan tidak menghilangkan ciri khas Gordang Sambilan itu sendiri sebagai ciri khas Mandailing menjadi suatu hal yang paling utama.

Kedua, agar pengklaiman kepemilikan Gordang Sambilan mendapat perhatian utama untuk Unesco menetapkan Gordang Sambilan adalah kepemilikan warisan budaya Mandailing dan warisan negara atau warisan

kebangsaan. Konservasi dalam sosialisasi budaya pada hal ini menjadi pemicu utama, menjadikan data yang valid tentang penetapan kepemilikan Gordang Sambilan sebagai warisan Mandailing, namun dalam hal ini selain Indonesia mengambil langkah sendiri dalam manifestasi karya budaya tak benda yang telah terdaftar sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Indonesia yang dikelola oleh pihak Direktorat Jenderal Kebudayaan pada tahun 2013 Gordang Sambilan sebagai Seni Pertunjukan dari Sumatera Utara. Lalu berharap agar Gordang Sambilan menjadi suatu momentum utama memperkenalkannya pada kanca dunia. Karena Gordang Sambilan adalah peninggalan dari leluhur, maka dengan ini manifestasi bentuk dari ucapan terimakasih pada leluhur adalah dengan melestarikannya.

Ketiga, pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap kebudayaan dalam seni musik tradisional, memberikan pengenalan dalam pelestarian terhadap kesenian tradisional melalui sekolah-sekolah negeri maupun swasta atau lembaga musik juga dengan mengadakan seminar, festival budaya atau dengan membuka sanggar khusus kesenian tradisional. Agar kebudayaan tradisional Mandailing milik suku bangsa Indonesia memberikan suatu pemeliharaan yang tetap terjaga dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan untuk mengadakan penampilan khusus *Gordang Sambilan* di dalam salah satu acara-acara yang bertujuan bukan hanya sekedar hiburan saja tetapi sebagai wadah untuk para seniman dalam konservasi atau yang bermaksud sebagai pelestarian dan pemeliharaan budaya suku Batak Mandailing khususnya pada *Gordang Sambilan*.

DAFTAR PUSTAKA

- Armindasari, Thia Ayu Nst. (2014). *Onang-onang (Studi Etnografi Mengenai Penggunaan Onang-Onang Sebagai Ekspresi Etnik Mandailing Di Kota Medan)*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Bangun, Payung. (1980). *Kebudayaan Batak II, Manusia Dengan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset, Memilih di Antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Y Sumandyo. (2006). *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Buku Pustaka.
- Harahap, Irwansyah dan Rithaony Hutajulu. (2004). *Kebudayaan Musik Mandailing: Suatu Pengantar Dalam Pluralitas Musik Etnik : Batak-Toba, Mandailing, Melayu, Pakpak-Dairi, Angkola, Karo dan Simalungun*. Medan: Pusat Dokumentasi Dan Pengkajian Kebudayaan Batak Universitas HKBP Nomensen.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru. (1980). ---. *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta. (1996). ---. *Pengantar Antropologi II*. Jakarta: Rineka Cipta. (1999). ---. *Sejarah Teori Antropologi II*. Jakarta: UI-Press. (1990).
- Kunst, Jaap. (1959). *Ethnomusicology*. The Hague: M. Nijhoff. ---. *Supplement to the third edition of Ethnomusicology*. The Hague: M. Nijhoff. (1960).
- Kurniawati, YD. (2007). *Pembelajaran Ansambel Musik Di SMP Negeri 14 Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Lubis, Pangaduan (1986). *Namora Natoras: Kepemimpinan Tradisional Mandailing*. Medan: Universitas Sumatera Utara. ---. *Kisah Asal-usul Marga Di Mandailing: Lubis, Nasution, Batubara, Daulae, Matondang, Rangkuti, Parinduri, Pulungan*. Medan: Mitra Medan. (2011).
- Majid, A. (2013). *Peranan Gordang Sambilan Dalam Kegiatan Upacara Horja Godang Di Kotanopan Mandailing Natal. Bercadik : Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni, Vol 1, No 1*.
- Matondang, Ibnu, A. (2008). *Gordang Sambilan (Video Etnografi Tentang Penggunaannya Ditengah-tengah Masyarakat Mandailing di Kota Medan)*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

- Merriam, Alan, P. (1968). *The Anthropology of Music* Chicago: Northwestern University Press. ---. Merriam, Allan P. (2000). *The Anthropology Of Music*. USA: Northwest University, (1964).
- Nakagawa, Shin. (2000). *Musik dan Kosmos : Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nasution, Mutiara Efendi. (2017). *Analisis Struktur Teks, Makna, Dan Melodi Onang-Onang Pada Adat Perkawinan Mandailing Di Panyabungan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Nasution, Pandapotan. (2005). *Adat Budaya Mandailing Dalam Tantangan Zaman*. Medan: Forkala Provinsi Sumatera Utara.
- Pane, Mahyarsopyan. (2013). *Analisis Fungsi dan Struktur Musikal Gordang Sambilan Dalam Upacara Adat Perkawinan Mandailing di Kota Medan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Purba, Mauly. (2004). *Mengenal Tradisi Gondang Dan Torto Pada Masyarakat Batak Toba Dalam Pluralitas Musik Etnik : Batak-Toba, Mandailing, Melayu, Pakpak-Dairi, Angkola, Karo dan Simalungun*. Medan: Pusat Dokumentasi Dan Pengkajian Kebudayaan Batak Universitas HKBP Nomensen.
- Simanjuntak, Manuel. (2015). *Musik Ritual Onang-Onang Pada Ensambel Gordang Sambilan Di Penyabungan Mandailing Natal (Perspektif Musikologis)*. Yogyakarta : UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Siregar, Ahmad Samin. (1977). *Kamus Bahasa Angkola/Mandailing*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Titon, Jeff Todd. (2002). *Worlds of Music*. New York : Schirmer.
- W.M, Porman. *Perubahan Fungsi Gordang Sambilan, Fenomena Market Kapitalisme*. Medan: Majalah Persada Edisi 15-21 April 1998.

Sumber lain :

[Http://www.wikipedia.com/Sumatera_utara/Gondang_Sambilan](http://www.wikipedia.com/Sumatera_utara/Gondang_Sambilan)

[Http://www.google.com/Gondang_Sambilan/](http://www.google.com/Gondang_Sambilan/)

[Http://www.smithsonianmusiccentre.com/](http://www.smithsonianmusiccentre.com/)

[Http://www.philippyampolsky.com/music_of_indonesia/](http://www.philippyampolsky.com/music_of_indonesia/)

[Http://www.silaban.net/2006/07/02/makna-atau-arti-yang-terdapat-pada-sistem-peralatan-gondang/](http://www.silaban.net/2006/07/02/makna-atau-arti-yang-terdapat-pada-sistem-peralatan-gondang/)

[Http://www.avena-matondang.blogspot.com/](http://www.avena-matondang.blogspot.com/)

[Https://www.wikiwand.com/id/Suku_Mandailing](https://www.wikiwand.com/id/Suku_Mandailing)

